

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN
40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA
Rangkuman oleh [Indah Ayu Fajarsari]

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. Find Your Purpose in Life

Dalam tema pertama ini, kita dituntut untuk mencari tujuan hidup yang sesungguhnya. Tema ini juga sangat relate dengan apa yang saya pertanyakan saat ini, saya sedang bertanya setelah lulus kuliah saya mau kerja jadi apa? apa yang saya cita-citakan?. Setelah cita cita saya tercapai. Saya akan bagaimana lagi dan melakukan apa? Karena saya pernah berpikir waktu SD, saya bercita-cita masuk SMP Negeri terfavorit, setelah lulus SMP saya ingin masuk ke SMAN dengan jurusan yang kita minati, setelah lulus SMA kita akan pergi ke universitas bergengsi sebagai jembatan untuk saya bisa bekerja pada posisi yang saya cita-citakan. Setelah saya bekerja pada posisi yang saya inginkan dan mendapat gaji yang besar serta mendapatkan kekayaan yang dapat saya belikan rumah dan membahagiakan keluarga saya. Setelah itu saya masih bertanya, habis ini saya akan ngapain lagi ya? karena yang saya impikan dan cita-citakan sudah tercapai. Setelah membaca buku ini saya lebih mengerti bahwa memang dalam hidup kita tidak boleh hanya berfokus pada diri kita sendiri.

Tetapi kita dilahirkan dunia ini selain untuk beribadah kepada Tuhan yang maha esa, kita juga dapat bermanfaat untuk orang lain dengan cara berbagi. Dari sini saya kembali kepada alasan utama saya. Kenapa Saya ingin bekerja sebagai seorang ahli gizi? karena saya ingin pergi ke tempat-tempat terpencil di Indonesia untuk menyehatkan generasi muda agar mereka bisa hidup dengan layak dan baik.

Tidak hanya itu dalam tema kali ini, kita dapat melihat tujuan dalam hidup tokoh-tokoh terkenal, yang paling saya ingat adalah "Dengarkan hatimu untuk mendapatkan kebahagiaan sejati", itulah saran dari Michael Gates Gill di bukunya yang berjudul *How Starbucks Saved My Life*. Untuk menemukan tujuan hidup kita pasti tidak mudah ada banyak rintangan menanti kita untuk dapat mewujudkan tujuan hidup kita yang sesungguhnya.

2. Do What You Love & Love What You Do

Selain mengajarkan kita untuk mengetahui apa tujuan hidup, kita juga harus mengetahui apa itu passion kita. Passion adalah sesuatu yang kita cintai dan bisa saya lakukan secara terus-menerus selama hidup saya tanpa dibayar. Dari tema ini saya bisa mengetahui apa itu passion saya. Ya, passion saya adalah jalan-jalan atau traveling. Saya suka mengeksplor tempat-tempat baru dan mempelajari hal-hal baru serta menghadapi rintangan dan tantangan yang baru tapi saya tidak mau hanya jalan-jalan saja. Saya ingin menggabungkan antara passion saya dengan tujuan hidup saya sehingga saya ingin menjadi seorang pengabdian masyarakat atau volunteer untuk pergi ke tempat-tempat yang baru dan bisa membantu mereka di sana.

Tema ini juga menjelaskan hubungan antara passion, pekerjaan dan kesuksesan. Dalam buku tersebut terdapat kata yang diucapkan oleh Steven Jobs yang berbunyi Steve Jobs pernah bilang, "Banyak orang yang ketika berpikir secara rasional akan menyerah ketika menghadapi rintangan. Sering kali, passion-lah yang membuat kita tetap berusaha." Dia juga bilang, "Kecuali kamu punya passion, kamu ngga akan bisa bertahan. Kamu pasti akan menyerah." Passion lah yang membuat kita dapat bertahan dan menikmati apa yang kita lakukan. Karena saat kita dihadapkan dengan rintangan dan situasi yang membuat kita terpuruk dengan passion inilah kita akan cepat bangkit dan bisa lebih bertahan.

3. **Be Grateful**

Nggak ada hal besar yang dicapai jika kita tidak mensyukuri hal-hal kecil. Kalimat di atas adalah sedikit kutipan dari tema tersebut itu. Tema ini mengajarkan kita untuk selalu mensyukuri apapun yang terjadi dalam hidup kita dan mensyukuri apa yang kita miliki. . Karena dengan bersyukur kita bisa lebih bahagia, bukan karena bahagia kita akan bersyukur. Kadang manusia memang suka lupa dan kurang bersyukur karena mereka hanya melihat seseorang yang berada di atas mereka sedangkan mereka tidak melihat berapa banyak orang yang berada di bawah mereka. Sehingga bukannya bersyukur mereka malah menyalahkan hidup dan diri mereka sendiri.

4. **Be Healthy**

Kesehatan adalah nikmat Tuhan yang harus dijaga, karena jika kita tidak sehat maka percuma kita sukses. Kita tidak bisa menikmati kesuksesan yang telah kita raih. Untuk meningkatkan kesehatan kita dapat memulai dengan berubah gaya hidup yang lebih sehat dengan berolahraga, menjaga pola makan, serta istirahat yang cukup dengan tidur tidak terlalu malam.

5. **Dream & Think BIG, Be Specific**

Bermimpilah setinggi langit karena orang yang berani bermimpi tinggi akan mendapatkan hasil yang kemungkinan lebih tinggi dibandingkan orang yang dari awal sudah takut bermimpi, walaupun dia gagal. Jangan mengecilkan mimpi yang kita cita-citakan tapi berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkannya. Henry Ford, pengusaha sukses asal Amerika Serikat, "Ketika kamu berpikir kamu bisa, kamu benar. Ketika kamu berpikir kamu tidak bisa, kamu juga benar." Artinya apa? Kemampuan manusia dipengaruhi oleh sesuatu yang dia yakini. Sering kali, musuh terbesar kita adalah diri kita sendiri.

6. **Be Inspired, Motivate Yourself**

Inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi itu sesungguhnya datang dari dalam diri sendiri. Kita bisa terinspirasi dari siapa saja dan kapan saja misalkan dari buku, tokoh-tokoh terkenal bahkan orang lain yang ga kita kenal, yang penting kita mau peka terhadap apa yang terjadi disekitar kita. 2 teori agar bisa terus termotivasi yaitu lihatlah ke atas seperti cita cita dan targetmu jika sudah tercapai. Lalu lihatlah ke bawah misalkan hal- hal yang paling kamu ga suka terjadi pada dirimu.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. **Acts as the Owner**

Pada tema kali ini, penulis menceritakan sedikit pengalamannya dan perkataan ayahnya yang selalu diingat. "Jika kamu menjadi seorang karyawan di sebuah perusahaan kamu harus bertindak seperti kamu memiliki perusahaan". Para pemilik perusahaan akan melakukan segala cara yang terbaik untuk perusahaannya. Kamu dibayar dan digaji oleh perusahaan untuk memberikan dampak positif sehingga kamu berani berargumentasi kepada para pemimpin perusahaan bukan hanya baik Bu/Pak, tapi jika ide yang dikemukakan oleh para petinggi perusahaan tidak sesuai dengan dirimu atau kamu mempunyai ide yang lebih baik. Maka kamu tidak akan takut untuk berargumentasi, sehingga akan terjadi perdebatan di situ. Dan menghasilkan ide yang dianggap paling baik serta memberikan dampak positif perusahaan dan karyawan.

8. **Walk the Talk**

Istilah WALK the talk dalam bahasa Inggris artinya 'lakukan apa yang kita katakan'. Pada tema ini kita banyak membahas integritas, integrasi ini penting dan erat hubungannya dengan hal yang

kamu lakukan dan sesuatu yang kamu percaya sisi benar dan salahnya. Ini juga berhubungan dengan nama baik daripada dengan tingkat uang dan selalu bersikap jujur.

9. Be Confident

Saya juga merasa bahwa percaya diri sangat penting untuk meraih kesuksesan tetapi percaya diri itu ada batasnya tidak boleh terlalu percaya diri. Dalam kehidupan saya menyadari bahwa percaya diri tersebut sangat penting ada pada diri seseorang untuk menggapai impian besar mereka tapi sering kali saat kita merasa percaya diri banyak saja orang yang membuat percaya diri itu turun atau hilang. Saya masih ragu untuk menyampaikan sesuatu di depan umum karena pengalaman waktu SD yang kurang menyenangkan karena saya takut pendapat saya salah dan takut tentang pemikiran orang terhadap saya. Jadi dari sini mungkin saya akan belajar sedikit-sedikit untuk percaya diri mengungkapkan pendapat saya dan jangan dengarkan apa yang orang lain pikirkan tentang saya. Pada tema kali ini percaya diri juga dibarengin dengan passion atau kemampuan tapi seiring dengan berjalannya waktu kita akan percaya diri pada kemampuan atau kelebihan yang kita miliki. Dan kita akan tahu diri bahwa sebenarnya kita tidak mampu melakukan itu karena itu bukan hal yang saya kuasai sehingga tidak percaya diri dalam hal sesuatu juga normal karena tidak percaya diri adalah tindakan yang tidak salah. Di dalam bukunya yang berjudul *Screw It, Let's Do It*, Sir Richard Branson, pendiri grup perusahaan Virgin bilang, "Apa pun goal kamu, kamu tidak akan bisa sukses, kecuali kamu melepaskan rasa takutmu dan 'terbang'." Richard juga bilang, "Believe in yourself You can do it."

10. Be On Time

Manusia juga tidak ada yang sempurna kita bisa salah sekalipun kita sudah menghitung perjalanan yang kita tempuh, Tapi saat telat kita tidak boleh memberikan alasan atau pembenaran yang membuat kita membenarkan bahwa telat itu benar atau hal yang tidak masuk akal. Kita juga menyadari sebagai orang yang tepat waktu adalah orang yang disiplin, mereka yang menghargai waktu dan mereka yang berusaha untuk menghargai orang-orang yang sudah datang lebih awal dan lain sebagainya. Dan menjadi orang yang selalu datang tepat waktu adalah salah satu proses menuju kesuksesan.

11. Be Open Mind

Di kehidupan ini tidak ada yang pasti atau tidak ada yang bisa diprediksi oleh manusia contohnya saja jika kita merencanakan tetapi hasilnya malah lebih itu adalah hal yang sulit kita prediksi. Tidak ada ide yang absolut, tidak ada yang salah dan tidak ada yang benar. Hal tersebut diambil dari sudut pandang kamu. Memiliki pikiran terbuka tidaklah sulit yaitu dengan cara mendengarkan. Dengarlah segala ide, pandangan, juga kritikan yang diberikan kepadamu. Pada saat mendengar pendapat orang lain, janganlah berpikir untuk mempersiapkan jawaban atau pun pandanganmu. Cobalah analisis pendapat tersebut secara objektif. Jadi dengarkanlah semua ide, gagasan, dan pendapat lalu kamu tentukan mana yang tepat berpikirlah untuk lebih terbuka. Perubahan memang sulit karena kita sudah berada di zona nyaman tapi jika kita tidak melakukan perubahan itu mungkin kita tidak akan berkembang lebih baik lagi..

12. Respect Everyone

Pada topik kali ini membahas tentang menghargai orang lain jika kita ingin dihargai maka kita harus menghargai orang lain terlebih dahulu. Cara menghargai orang lain adalah sederhana dengan mengucapkan kalimat ajaib seperti kata terima kasih maaf minta tolong dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut merupakan hal sederhana, simple tapi sulit untuk diucapkan terkadang mengaku kesalahan juga sulit untuk diucapkan . Jika kita melakukan itu, otomatis akan dihormati orang lain dan orang lain yang menerima perkataan tersebut akan merasa lebih dihargai dan senang. Setiap orang memiliki pemikiran tentang pendapat mereka sendiri untuk itu karena

pendapat tersebut berbeda kita harus menghargai pendapat mereka dan tidak menjudge pendapat mereka itu salah. Jadi jika ingin dihargai maka hargai orang lain terlebih dahulu.

13. Make a lot of Friends

Kita harus berteman kepada semuanya tanpa memilih-milih tapi ada tingkatan dalam pertemanan seperti teman yang diajak mengobrol di luar depan pagar atau di teras dan lain-lain sebagainya. Perumpamaan dari teman yang dekat saling sapa, teman yang sering kita buat curhat, dan lain-lain. Selain itu, kita juga harus berteman dan menjalin silaturahmi kepada teman-teman kita jangan hanya berteman kepada orang-orang yang sudah hebat atau sukses karena sejatinya jika mereka saat ini buka apa-apa, tapi nanti mereka akan menjadi sukses dan kita masih menjalin pertemanan dan mereka sehingga kita gampang untuk mendapatkan koneksi dan lain-lain. Buatlah pertemanan sebanyak mungkin akan tetapi kamu harus tahu kadar dari pertemanan tersebut. Kamu bisa ikut organisasi lain untuk mendapatkan banyak teman dan aktif dalam kepengurusan.

14. Be Humble

Jangan sombong karena nggak ada untungnya juga kita jadi orang sombong. Jika kita rendah hati banyak orang yang mau berteman dengan kita. Apa sih yang kita sombongkan kita punya apa? jangan sombong karena apapun yang kita miliki bisa hilang dalam sekejap. Selain itu, di atas kita masih banyak orang-orang yang lebih daripada kita. Karena di atas langit masih ada langit. Tanamkan dalam diri kita sejak saat ini untuk tidak boleh sombong karena memang manusia kadang suka lupa jika mereka sedang di atas. Belajar dan menyadari bahwa sombong adalah penyakit hati yang bisa membuatmu jatuh seketika.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. Learn from Mistakes

Setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan maupun sekecil apa dan setiap orang juga akan selalu menghindari untuk tidak berbuat kesalahan karena setiap kesalahan pasti ada konsekuensinya. Tetapi zaman ini banyak tokoh-tokoh hebat yang bangga telah melakukan kesalahan karena mereka berpikir bahwa kesalahan yang terjadi karena mereka melakukan sesuatu sedangkan jika kita tidak melakukan kesalahan maka mereka tidak melakukan sesuatu dan hanya mengikuti perintah dari atasan saja. Untuk itu melakukan kesalahan tidak apa-apa tapi jangan diulangnya lagi.

Di balik kesalahan yang kita buat pasti ada sebuah hikmah yang tersirat di dalamnya. Kita harus belajar dari kesalahan yang kita buat. Jangan sampai kita mengulangnya lagi, kita akan bisa lebih baik lagi. Dan kita juga harus belajar dari kesalahan orang seperti contohnya yang telah digambarkan oleh penulis bahwa seseorang yang lewat jalan tersebut dan jatuh ke lubang karena kita tahu di situ ada lubang maka kita belajar dari kesalahan orang itu dengan cara tidak melewati jalan itu atau menghindari lubang itu agar kita tidak masuk ke lubang yang sama karena itu akan membuang-buang waktu Oleh karena itu pentingnya untuk selalu belajar baik itu dari kesalahan sendiri ataupun pesan orang lain dan jangan mengulangi kesalahan bukan membuat kesalahan tidak boleh tapi tidak apa-apa asalkan jangan diulangi itu kuncinya

16. Never Give Up

Dari cerita yang diceritakan oleh penulis yang menceritakan tentang seseorang tanpa pendidikan tinggi, nggak punya uang, akhirnya bisa sukses karena kegigihannya dalam menempuh hidup yang dia jalani. Kemampuan kamu untuk bermimpi BESAR menjadi nggak ada artinya kalau kamu menyerah sebelum berhasil menjadikan impianmu kenyataan. Saya tahu bahwa kesuksesan tidaklah mudah ada banyak rintangan dalam setiap jalan menuju sukses, dari sukses tidak instan dia harus berproses dan butuh pengorbanan. Jika kamu mau jadi sukses, kamu harus

mau sakit-sakit terlebih dahulu melewatkan proses yang begitu panjang dan melelahkan atau menyerah dan mengubur mimpimu yang besar dalam-dalam. Ya memang terkadang kita hanya harus berusaha sekuat tenaga dan tidak menyerah biarkan Tuhan yang menentukan hasilnya. Karena saya dan penulis percaya bahwa setiap usaha setiap sifat pantang menyerah kita dan kegagalan yang telah kita lewati pasti akan membuahkan hasil meskipun bukan saat itu karena Tuhan memiliki rencana yang indah untuk setiap proses yang telah kita lalui asalkan itu positif.

17. Think Positive

Kita harus selalu berpikir positif dari segala sesuatu karena dari pikiran positif itu kita bisa membuat keputusan atau memecahkan masalah atau seringkali pikiran positif itu bisa sering terjadi. Sementara jika kita berpikir negatif akan sesuatu maka bisa kemungkinan pikiran yang negatif akan terjadi. Dengan berpikir negatif kita juga akan membuang waktu kita dan membuat otak kita lebih bekerja keras lagi. Untuk bisa selalu berpikir positif setiap waktu, ngga terjadi dengan sendirinya. Ingat, karakter kita itu hasil pembentukan selama bertahun-tahun, dari ajaran orang tua, pendidikan formal-informal, pergaulan, dan sebagainya. Butuh latihan dan pendisiplinan diri untuk bisa terbiasa berpikir positif. gak ada kata terlambat untuk menjadi orang positif terkadang berpikir positif sulit ketika kita sedang emosi untuk itu kita harus menangkan diri terlebih dahulu dan mulailah berpikir positif.

18. Be Creative

Kreatif adalah bagaimana cara kita untuk memodifikasi memperbaiki dan menambahkan ide untuk menjadi agar suatu tersebut menjadi lebih menarik lebih bagus. Jadi, deskripsi kreativitas bukan lagi soal menciptakan hal. Kalau pepatah bahasa Inggrisnya, "There is nothing new under the sun". Orang kreatif memiliki kesempatan untuk sukses yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang ngga kreatif. Kenapa? Ya karena orang kreatif punya wawasan yang lebih luas dan berani mencoba hal-hal baru alias ngga takut untuk melakukan kesalahan. Ingat, orang yang melakukan kesalahan dan belajar dari kesalahannya, akan menjadi orang yang terus berkembang.

19. Just Perform, Finish A to Z

Pada tema kali ini saya mendapatkan pelajaran dari pengalaman penulis tentang dia menjadi seorang atasan orang-orang yang sudah tua dan memiliki pengalaman lebih baik daripada dia sehingga di dalam tim kadang dia tidak dihargai. Untuk itu dia mencari cara dan menemukan untuk membuktikan kepada mereka bahwa dia pantas untuk dihargai dan pantas menerima jabatan tersebut dengan memberikan masukan berupa ide-ide dan lain sebagai. Jika kita bekerja dalam tim sudah sepatutnya kita untuk menyelesaikan apa yang harus kita mulai meskipun tugas yang diberikan kepada kita telah selesai tapi kita harus memastikan apakah tugas yang dikerjakan oleh rekan kerja jika sudah selesai dan kita harus memperhatikan juga tugas tersebut selesai sampai tahap finish.

20. Be Detail Oriented

Apa topik kali ini membahas tentang seberapa penting memperhatikan detail dalam menuju proses kesuksesan? Jawabannya sangat penting. Karena kesalahan bisa terjadi karena tidak memperhatikan secara detail hal-hal kecil. Dari kesalahan yang dimulai dari hal-hal kecil ini yang terkadang membuat seseorang menurun tingkat kepercayaan dirinya. Selain itu, bisa membuat seorang terlihat ceroboh. Salah satu contoh kesalahan tidak memperhatikan detail-hal kecil yaitu seperti typo atau salah ketik. Ya salah ketik ini memang sangat fatal karena mereka yang membaca tidak akan mengerti apa yang kita sampaikan. Di dalam bukunya yang berjudul *How to Act Like a CEO*, Debra A. Benton bilang, "Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. Kamu harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap

suatu hasil. Kecuali kamu benar-benar peka terhadap detail, hasilnya tidak akan seperti yang kamu inginkan.

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. Do Not Assume

Penyebab utama kesalahan adalah miskomunikasi atau asumsi yang salah. Untuk itu jika tidak mau salah maka jangan berasumsi tapi bertanya jika kurang jelas. Nggak papa kita bertanya tapi kita terlihat bodoh dan tidak mengerti apa yang diperintahkan daripada kita harus berasumsi dan mengerjakan sesuatu yang ternyata hasilnya salah. Menurut saya lebih baik bertanya ada pepatah yang bilang malu tersesat di jalan. Saya setuju dengan pepatah tersebut karena jika kita tidak bertanya dan kita hanya berasumsi yang salah dan mendapatkan hasil yang salah dari apa yang kita kerjakan juga akan merugikan diri kita sendiri. Bertanya juga nggak akan kena marah nggak akan diomelin dan nggak akan kenal SP atau surat peringatan dan lain-lainnya.

22. Do Things Fast with A.P.U.R.

Ada pepatah yang bilang Slowly, but sure. Tapi kalau mau pakai konsep YOT, pepatah zaman sekarang seharusnya "Fast and sure". Konsep pemikiran inilah yang membedakan orang-orang sukses dengan orang-orang yang belum sukses. Orang sukses, dari awal sudah berusaha secepat dan semaksimal mungkin, sementara yang nggak atau belum sukses belum apa-apa sudah "memberikan" ruang untuk bekerja pelan. A.P.U.R., singkatan dari Automatic Progress Update Report. A.P.U.R. artinya melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala, dan otomatisasi tanpa menunggu ditanya oleh atasan terlebih dahulu. Oleh sebab itu, atasan akan sangat menghargai timnya yang melakukan A.P.U.R. Sebab, dengan terus-menerus diupdate progresnya, dia nggak lagi harus khawatir, mengandaikan, berasumsi, dan menanyakan perkembangannya kepada masing-masing anggota di timnya.

23. Bring Solutions, Not Problems

Berikut langkah-langkah yang sebaiknya kamu lakukan ketika kamu menemukan masalah:

1. Berpikirlah secara kritis.
2. Mulailah berpikir secara kreatif.
3. Dari tiga alternatif solusi yang sudah kamu dapatkan, tuliskan kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif solusi tersebut.
4. Segera informasikan permasalahan yang ada kepada atasan kamu.
5. Diskusikan dengan atasan. Minta pendapat dan saran dari atasan.
6. Jalani keputusan yang telah diambil sebaik mungkin.

Apabila bring solutions, not problems dilakukan, ada tiga hal yang didapat:

1. Kamu menggunakan otakmu.
2. Kamu nggak menghabiskan waktu atasanmu ketika kamu menghadap karena kamu sudah membantu memikirkan beberapa alternatif solusi terbaik.
3. (Yang nggak kalah pentingnya) Atasanmu jadi tahu seberapa baik kemampuan analisis kamu, seberapa kritis kamu, dan seberapa kreatif kamu. Solusi lebih baik daripada masalah. Semua orang lebih senang mendengar solusi daripada mendengar masalah. Jadi, kenapa memilih untuk jadi "pembawa masalah", kalau kamu bisa menjadi "pembawa solusi" bagi lingkungan tempat kamu berada

24. Calculate The Risks

Jika kita mau ambil resiko, kita harus siap terhadap apapun yang terjadi. Seringkali kita menggunakan insting untuk mengambil resiko. Insting itu terbentuk dari segala bentuk pengetahuan dan pembelajaran yang kamu dapatkan sejak kecil, baik itu adalah ajaran orang tua tentang apa yang benar dan salah, hingga semua keberhasilan, kesalahan, dan kegagalan yang kamu pernah lalui. Semakin kuat insting seseorang, semakin berani orang tersebut mengambil

risiko yang ada. Itulah sebabnya, orang sukses akan semakin sukses. Karena apa? Karena dia sudah terbiasa menghitung dan mengambil risiko yang ada, dan "jam terbang"-nya sudah tinggi. Pengetahuannya juga banyak, yang mungkin juga dia dapat dari jaringannya yang luas. Orang yang memiliki insting yang kuat sering kali "bisa melihat" dan "bisa memprediksi" apa yang tidak dapat dilihat dan diprediksi oleh kebanyakan orang. Kita bisa meningkatkan dan menguatkan insting kita dengan belajar sebanyak-banyaknya, selalu memperluas wawasan kita, dan dengan memperluas jaringan yang kita punya.

Kamu harus mampu punya kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis, dan kreatif.

- Kemampuan analisis: kamu harus mampu melihat suatu hal dari berbagai sudut pandang. Terlepas sebanyak apa pun pengalaman yang kita miliki dan seberapa hebat insting yang sudah kita miliki, kita adalah manusia yang tetap bisa salah perhitungannya.
- Peka : Kamu harus tahu apa saja data yang harus kamu ketahui sebelum memutuskan. Kamu harus tahu di mana kamu harus mendapatkan data tersebut.
- Kritis ; Kamu harus tahu dan mampu menanyakan hal-hal yang penting kepada dirimu.
- Kreatif-Kamu harus bisa berpikir imajinatif jauh ke depan, membayangkan proses yang harus ditempuh apabila kamu memutuskan untuk mengambil risiko tersebut.

25. Go for the Extra Miles

Extra mile juga berarti berani untuk keluar dari comfort zone. Percayalah bahwa zona nyaman itu bertingkat-tingkat. Zona nyaman itu tercipta ketika kamu merasa sudah tahu banyak hal karena kamu telah melakukan hal tersebut untuk beberapa waktu. Di dalam bukunya yang berjudul *Secrets of the Millionaire Mind*, T. Harv Eker bilang, "Kalau gol kamu adalah untuk berada di zona nyaman, kamu tidak akan pernah menjadi kaya/sukses." Extra mile juga berarti menantang dirimu untuk terus berbuat lebih dari yang pernah kamu lakukan, lebih dari batasan yang menurut kamu masuk akal untuk diraih. Untuk sukses, cobalah untuk menantang diri kamu untuk menembus batas-batas yang selama ini kamu pikir mustahil. Jangan pernah berpuas diri atas apa pun yang sudah kamu capai. Berbuatlah lebih dari apa yang seharusnya, setiap saat.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. See the Big Picture

Sebagai seorang pemimpin, kamu harus bisa melihat gambaran besar dari sebuah program atau masalah. Selain itu, kita harus memiliki kemampuan untuk menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh hingga ke akar-akarnya agar permasalahan tersebut tidak akan terjadi lagi. Kita pernah mendengar seorang CEO harus visionaris alias bisa melihat kedepan. Karena dengan begitu CEO tersebut bisa melihat jalan yang berliku-liku jauh di depan sehingga bisa memutuskan strategi dan langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan .

27. Be Fair

Menjadi seseorang yang adil itu sangat diperlukan tapi tidaklah gampang. Untuk menjadi seorang pemimpin kita harus adil. Adil disini memiliki banyak makna adil dalam mengambil keputusan dan adil dalam memperlakukan orang lain. Kita harus adil dalam mngambil keputusan jangan sampai karena perasaan yang suka dan ngak suka kita jadi mengambil keputusan yang salah. Kita harus memecahkan masalah yang ada secara adil dan objektif serta rasional. Tapi bukan tidak boleh pakai perasaan sama sekali ya, boleh asalkan tidak mengandalkan perasaan.

28. Be Wise

Menjadi bijaksana pasti sulit, apalagi kita anak muda yang suka meledak-ledak dan jauh dari kata itu. Anak muda suka yang instan dan serbacepat tanpa mau berproses, seperti pengen kaya tapi instan dengan korupsi dll. Sesuatu yang didapat dengan mudah, biasanya hilangnya juga

mudah, pepatah bahasa inggrisnya , ‘ ‘ Easy come, easy go’’. Bijaksana juga dapat diterapkan dalam menggunakan media sosial dan membalas pesan seseorang yang terkadang kita tidak suka. Dengan bijak kita bisa memposting sesuatu yang positif, tidak mengubar masalah pribadi dan perbuatan tercela lainnya. Ayah dari Pak Billy juga berpesan jika mendapatkan email atau pesan yang tidak kita suka jangan langsung membalasnya tapi kita tinggal tidur baru besoknya dibalas agar saat membalas kita bisa lebih bijak dan tidak menyakiti pengirim pesan.

29. Set Your Priorities Right

Kita harus membuat skala prioritas tugas agar tidak berantakan dan malah tidak dikerjakan. Cobalah untuk membagi tugas menjadi dua yaitu tugas mendesak (urgent) dan penting (important). Jika ada beberapa tugas yang sifatnya mendesak dan ada beberapa yang sifatnya penting, cobalah untuk berpikir kritis. Kalau saya mungkin akan mengerjakan yang waktunya dekat untuk dikumpulkan terlebih dahulu. Dan setelah itu kita bisa mengerjakan tugas yang lain dengan mencicil sedikit demi sedikit agar cepat selesai.

30. Know How to Win

Mencari tahu bagaimana cara untuk menang dalam bernegosiasi. Dalam kehidupan negosiasi sangatlah penting baik di tempat kerja maupun kuliah. Pada tema ini, pak Billy mengajarkan kita untuk menghasilkan situasi win-win saat bernegosiasi. Karena dengan win-win adalah hasil terbaik untuk kedua belah pihak. Selain itu, pada kesempatan lain kita masih bisa bekerjasama dengan pihak tersebut. Dan pihak tersebut juga senang dengan keputusan yang terjadi dalam negosiasi tanpa adanya perasaan berat hati. Selain itu, sebelum kita bernegosiasi kita harus mencari tahu siapa yang mau diajak negosiasi mulai dari latar belakangnya dan lain sebagainya serta pemilihan tempat. Karena jika tidak seperti itu, kita sama saja pergi ke medan perang tanpa tau lawannya dan sama saja kita mengali kubur sendiri.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. Lead by Example

Tipe kepemimpinan terbaik adalah kepemimpinan yang berikan contoh. Robin Sharma di bukunya yang berjudul *The Leader Who Had No Title* bilang, "Kita semua yang masih hidup punya kemampuan untuk menginspirasi, memengaruhi, dan membantu setiap orang yang kita temui dengan menjadi contoh yang baik. Dan, kamu tidak perlu titel apa pun untuk melakukan hal tersebut.". Pemimpin bisa menjadi tegas dan ramah dalam situasi tertentu, seperti mendengarkan pendapat tim sehingga mereka merasa dihargai dan Pemimpin harus tegas dalam mengambil keputusan cepat juga mempengaruhi pada keselamatan perusahaan.

32. Don't Hide

Jangan sembunyi dibelakang orang lain atau bersembunyi dari suatu kesalahan yang dilakukan. Kita harus tanggung jawab terhadap kesalahan itu, jangan malah menyalahkan orang lain . Karena menyalahkan orang lain adalah sifat orang-orang yang ngga akan bisa maju. Jadi seorang pemimpin harus bertanggung jawab terhadap semua hal yang dilakukan timnya baik itu kesalahan. Karena dengan begitu kamu pasti akan lebih dihormati oleh timmu.

33. Make Your Team Performs

Sebagai pemimpin, di satu sisi memang kamu harus menciptakan keadaan yang aman, nyaman, dan tenteram. Tapi, di satu sisi lagi, kamu harus menjadi orang yang terus membuat timmu sadar bahwa ada target yang harus dicapai dan tantangan yang harus dilewati. Keberhasilan suatu organisasi, perusahaan, bisnis bergantung pada kinerja tim-tim yang ada di dalamnya

34. Give & Receive Criticism

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun. Termasuk, bisa menerima kritikan dari orang lain. Kritikan yang dimaksud bersifat membangun. Semua kritikan yang membangun harus kamu dengarkan tapi tidak semua harus dijalankan. Karena kamu harus memilih mana saran yang sesuai dan mana saran yang tidak sesuai.

35. Have a Sense of Humor

Ketawa dan bercanda juga perlu biar lebih rileks dan nyaman. Hidup jangan dibawa serius adakalanya kita santai dan serius. Untuk bercanda dan melempar humor ada waktunya dan jangan salah tempat. Melempar humor beda dengan melempar sindiran yang disertai tawa. Melemparkan lelucon yang niatnya untuk menyindir orang itu tidak baik. Oleh karena itu boleh kita bercanda tapi ada batasan dan jaga mulut kita, jangan sampai orang lain tersinggung karena lelucon yang kita buat.

36. Learn and Share

Seberapa banyak yang bisa kamu pelajari bergantung dari niat diri sendiri. Belajar bisa darimana saja misalnya dari pengalaman orang, buku, majalah, kesalahan yang pernah dilakukan, internet dan lain sebagainya. Prinsipnya belajarlah sebanyak-banyaknya, kemudian berbagilah sebanyak-banyaknya. Karena dengan berbagi ilmu kita ga akan jadi bodoh malah kita akan termotivasi untuk terus belajar karena orang yang kita ajari sama pintarnya dengan sehingga kita akan terus belajar. Berbagai tidak hanya uang bisa jadi berupa ide, wawasan, pemikiran, keterampilan dan lainnya. Di dalam bukunya yang berjudul *Start Something That Matters*, Blake Mycoskie founder & Chief Shoe Giver bilang, "Semakin banyak berbagi, kamu akan semakin merasa bermakna, dan ini akan menjadi bagian dari hidupmu." Sukses sendirian itu ngga asyik. Kalau bisa ngajak dan bikin orang lain sukses, kenapa ngga?

37. Create New Leaders

Pemimpin menciptakan pemimpin baru itulah tidak mudah. Mereka akan melihat satu persatu orang yang dianggap cocok untuk meneruskan mereka dalam menjadi pemimpin. Cara salah satu cara yang dilakukan untuk menciptakan pemimpin baru adalah dengan cara mentorship. Apa itu mentorship? Memberikan pembekalan dan pelajaran secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu. Pemimpin itu harus punya pola pikir yang benar dan karakter yang baik. Untuk mengubah pola pikir dan karakter seseorang, butuh waktu yang ngga sebentar. Itulah kenapa, mentorship itu penting.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. Collaborate

Pada tema ini penulis ngajak kita untuk menyadari pentingnya kolaborasi atau kerjasama. Zaman ini sudah sangat berubah dahulu pada zaman dahulu kita dari kecil diajari untuk terus berkompetisi baik dalam kehidupan maupun sekolah kita harus bisa ranking 1.. Padahal dalam kehidupan nyatanya kita tidak bisa menjadi nomor satu di dalam semua bidang. Jadi, atas kesadaran inilah, kita harus memilih untuk berkolaborasi, daripada berkompetisi. Berkolaborasi sangat penting dilakukan karena kita ini manusia kita bukan Superman yang bisa mengerjakan semua hal kita pasti butuh bantuan seseorang karena kita juga merasa sosial membutuhkan seseorang untuk bisa mengerjakan sesuatu. Semua orang sukses punya jiwa kompetitifnya masing-masing tetapi mereka tahu bahwa mana yang bisa dijadikan kompetitor dan mana yang sebaiknya jangan dia jadikan kompetitor, melainkan mitra. Jadi pada tema ini tidak menghancurkan untuk menghindari sifat kompetitif tetapi yang berpendapat bahwa kolaborasi juga lebih baik daripada berkompetisi

39. Leverage Technology

Karena pada zaman sekarang banyak orang-orang sukses orang-orang kaya dari perusahaan teknologi contohnya Alibaba, Amazon Tesla dan lain-lain. Mereka adalah orang-orang yang bisa mengambil keuntungan dari teknologi yang ada saat ini kita sebagai generasi muda harus wajib untuk mengetahui, menggunakan dan bisa memanfaatkan teknologi. Tim Cook, CEO Apple bilang, "Teknologi memungkinkan kita untuk melakukan halhal besar." Kalau kamu ingin membuat sebuah gerakan atau perubahan positif, dengan teknologi, orang yang bisa kamu ajak gabung akan menjadi lebih besar. Teknologi membuang batasan geografis dan membuat banyak hal dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Cobalah untuk selalu perluas wawasan kamu tentang teknologi apa saja yang sudah dan akan ada. Kamu harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia.

40. Act Now!

Pada tema terakhir ini penulis menutup buku dengan mengajak para pembaca untuk memulai melangkah. Sebagai anak muda kita harus bisa melangkah atau bertindak saat ini atau sekarang bukan besok, bulan depan atau lusa. Jangan jadi anak muda yang OMDO alias omong doang tapi ga ada aksinya, mengatakan saya akan.... dan ingin mengubah dunia tapi hanya berupa ide atau omongan tidak ada aksi dan tindakan sama saja bohong. Mahatma Gadhi bilang "Kita harus menjadi penggerak dalam perubahan yang diinginkan. Mulai lah dari hal kecil, karena hal hal kecil itu akan memiliki maknanya tersendiri jika dilakukan secara konsisten dan selama kamu harus tetap bergerak ke depan. Orang orang sukses tau apa yang mereka ingin capai dan mereka lakukan. Mereka tidak takut gagal serta mereka ga menunda langkah pertama. Oleh karena itu kalau kita bisa sukses diusia muda kenapa harus nunggu sudah tua